

MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI KETELADANAN PENDIDIK



Oleh : Enny Sri Martini
NIP. 19560322 198703 2 001



UNIVERSITAS TERBUKA

Latar Belakang

- 1. Masalah disekitar kita banyak mencoreng dunia pendidikan antara lain (tindak kekerasan, pelecehan seksual, perkelaian, narkoba, dan sex bebas)**
- 2. Akibatnya anak pemalas, cepat putus asa, tidak mau bekerja keras, merampok dsb**
- 3. Tokoh-tokoh yang mampu mempertahankan Kebaikan, kebenaran, kejujuran, keadilan**



UNIVERSITAS TERBUKA

Lanjutan Latar Belakang

4. Antara lain, Sokrates yang mati karena dihukum dengan mempertahankan keyakinan dengan “jiwa” sebagai hal yang sentral dalam hidup manusia
5. Plato membawa manusia pada kehidupan kontemplatif, kesatuan antara yang baik & benar
6. Galileo-Galelei , mempertahankan ajarannya tentang faham heliosentris karena menentang faham geosentris

PERMASALAHAN

1. Mampukah kita menghasilkan manusia yang mempunyai nilai moral melalui pendidikan karakter,
2. Sejauhmana pendidikan mampu menjawab berbagai persoalan dalam masyarakat,
3. Bagaimana model pendidikan karakter harus dilaksanakan



UNIVERSITAS TERBUKA

TUJUAN PENULISAN

Untuk mengetahui pendidikan melalui pengembangan diri manusia secara utuh baik fisik atau non fisik yang berhubungan dengan pendidikan karakter, dengan landasan tujuan pendidikannya adalah idealisme dengan pendekatan dialektis



UNIVERSITAS TERBUKA

PEMBAHASAN

Pendidikan Karakter

Menurut Nicola Machiaveli pendidikan adalah dalam rangka proses penyempurnaan diri manusia secara terus menerus, sebab manusia secara kodrat mempunyai kekurangan dan ketidaklengkapan

Pengertian secara etimologi

Pendidikan terdiri dari dua kata educare & educere

-educare- melatih atau menjinakkan

-educere- keluar dari dan memimpin

Lanjutan Pembahasan

Secara umum sering kita mengasosiasikan karakter dengan temperamen yang memberinya sebuah batasan psikososial

Karakter sudut pandang behavioral menekankan pada unsur somatopsikis yang dimiliki sejak lahir, sehingga karakter dianggap sebagai kepribadian

Contohnya

- Ada manusia yang baik dan jahat atau ada perubahan yang dahulunya baik menjadi jahat dan sebaliknya

Tiga unsur pembentuk pendidikan karakter

1. Unsur individu yang menyangkut nilai, kebebasan & tanggung jawab
2. Unsur Sosial yang mengacu pada relasi antara individu
3. Unsur moral yang menjadi jiwa menghidupi gerak dinamika masyarakat



Lanjutan pembahasan

Hasil karya pendidikan menurut Komensky Jan Amos (1592 – 1670) tentang sebelas kanon pengajaran moral dalam sekolah antara lain :

1. Ditanamkan Keutamaan tanpa pengecualian
2. Kemampuan mengarahkan/pertimbangan intelek (baik & buruk)
3. Kemampuan berbuat adil
4. Sikap ughahari/aktualisasi diri (sikap bijak, seimbang)
5. Sikap keteguhan (sabar, mengalahkan diri)
6. Bersikap adil
7. Keutamaan dalam keteguhan (bekerja dengan sungguh-sungguh & bersedia berkorban)



UNIVERSITAS TERBUKA

Lanjutan Pembahasan

8. Kesungguhan terhadap apa yang dipercayakan
9. Memberikan makna terhadap apa yang dikerjakan
10. Kesiapan & kemurahan hati dalam melayani orang lain
11. Keutamaan yang dilakukan sejak kecil

Hasil karya pendidikan menurut Komensky adalah guru atau pendidik

Guru atau pendidik berhasil mengajarkan kebijaksanaan yang membuat individu memiliki jiwa besar dan teguh keyakinannya yang disebut dengan moral

Lanjutan Pembahasan

Pendidikan karakter semakin terbantu dengan adanya pemahaman intelektual tentang nilai-nilai moral, namun pendekatan ini belum mencukupi sebab unsur-unsur dalam pendidikan karakter bukan hanya mengajarkan nilai-nilai yang dapat difahami secara intelektual semata, tetapi harus melibatkan unsur keteladanan praxis personal maupun kelembagaan, dan refleksi terus menerus tentang pendidikan karakter



UNIVERSITAS TERBUKA

Lanjutan Pembahasan

Hambatan dalam pelaksanaan

- Pendidikan karakter apakah sebagai pendidikan moral
- Pendidikan karakter sulit untuk diterapkan dan untuk dievaluasi
- Pendidikan karakter sulit dalam proses penilaiannya



UNIVERSITAS TERBUKA

Lanjutan Pembahasan

Metodologi Pendidikan Karakter

1. Mengajarkan
2. Keteladanan
3. Menentukan prioritas
4. Praksis prioritas
5. Refleksi

KESIMPULAN

1. Pendidikan karakter mempersyaratkan pendidikan moral dan nilai.
2. Pendidikan moral menjadi agenda utama pendidikan karakter, sebab pada gilirannya seseorang individu yang mampu mengambil keputusan dan bertindak secara bebas dalam rangka kehidupan pribadi maupun komunitas yang mengukuhkan keberadaan dirinya sebagai manusia yang bermoral.



UNIVERSITAS TERBUKA

Lanjutan Kesimpulan

3. Pendidikan karakter perlu diberikan kepada peserta didik dilihat dari keteladanan tokoh-tokoh pada jaman dahulu
4. Hambatan dalam penilaian karakter dapat diatasi dengan nilai yang dapat dipertanggung jawabkan
5. Pendidikan karakter diperlukan untuk pengkajian lebih mendalam dan dicari model pembelajaran yang tepat



UNIVERSITAS TERBUKA

PENUTUP

- Pesawat terbang bersayap dua
- Terbang tinggi ditembaki Belanda
- Sebagai guru jangan selalu merana
- Walaupun tunjangan profesi belum kunjung jua

- Jika ada jarum yang patah, tolong simpan dalam peti
- Jika ada kata yang salah, mohon maaf sepenuh hati